

# PERANCANGAN DESAIN *CLAY STARTER KIT* BAGI PEMULA

Adella Artamevia Putri, Wyna Herdiana, Brian Kurniawan Jaya

Fakultas Industri Kreatif Universitas Surabaya, Raya Kalirungkut, Surabaya 60293

\*Corresponding author: adella.artamevia.p@gmail.com

**Abstract**-Clay crafts are hand skills using clay materials that are ductile, easy to shape, and soft. Dough clay has evolved from clay to other alternatives such as flour clay. Flour clay is made from various types of flour, namely cornstarch, tapioca flour, and rice flour in a ratio of 1:1:1 mixed with white glue and a little oil. Currently, clay crafts have developed into jewelry, miniatures, souvenirs, and others. Seeing the variety of clay crafts, individuals began to see these crafts in business opportunities. In career search, individuals at the age of 18-24 years are in the exploratory phase, where individuals begin to find out their intended career interests. The product design, namely *Krafen*, is useful for beginners in learning clay crafts anywhere. The product is designed to be easy to carry and use without worrying about getting messy with an easy-to-understand manual book. The product consists of packaging made of cardboard with geometric shapes with a visual display of Memphis designs and the use of colliding colors, namely primary colors. The product is equipped with basic equipment for kneading and shaping the dough using an acrylic work mat, acrylic grinder, sculpting tools, and silicone. Followed by the coloring process using brushes, acrylic paints, and soft pastels. The final stage (*finishing*) is varnishing and adding accessories to the work.

**Keywords:** clay crafts, starter kit, realistic stage, business opportunities

**Abstrak**-Kerajinan tangan clay merupakan keterampilan tangan menggunakan material clay yang bersifat ulet, mudah dibentuk, dan lunak. Adonan clay telah berkembang dari tanah liat menjadi alternatif lain seperti clay tepung. Clay tepung terbuat dari beragam jenis tepung, yaitu tepung maizena, tepung tapioka, dan tepung beras dengan perbandingan 1:1:1 yang dicampur lem putih dan sedikit minyak. Kerajinan tangan clay saat ini telah berkembang menjadi perhiasan, miniatur, souvenir, dan lain-lain. Dengan berkembangnya kerajinan clay, individu mulai melihat perkembangan tersebut dalam peluang bisnis. Dalam pencarian karir, individu pada usia 18-24 tahun merupakan fase *realistic*, dimana individu mulai mencari tau minat karir yang dituju. Perancangan desain produk, yaitu *Krafen* berguna untuk pemula dalam belajar kerajinan tangan clay dimana saja. Produk dirancang untuk mudah dibawa dan digunakan tanpa rasa khawatir akan berantakan dengan buku panduan yang mudah dipahami. Produk terdiri dari kemasan yang terbuat dari kardus berbentuk geometri dengan tampilan visual desain Memphis dan penggunaan warna bertabrakan yaitu warna primer. Produk dilengkapi dengan peralatan dari dasar menguleni dan membentuk adonan menggunakan alas kerja akrilik, penggiling akrilik, alat membentuk (*sculp tools*), dan silikon. Dilanjutkan dengan proses pewarnaan menggunakan kuas, cat acrylic, dan softpastel. Tahap akhir (*finishing*) dilakukan pengusapan cairan *varnish* dan tambahan aksesoris pada karya.

**Kata Kunci:** kerajinan tangan clay, starter kit, tahap *realistic*, peluang usaha

## Pendahuluan

Memasuki awal usia 20-an, seseorang mulai memikirkan karir yang dituju untuk kedepannya. Dalam pemilihan karir ini, individu mulai mencoba berbagai hal kegiatan untuk memilih minat dari karir yang diinginkan. Dengan menjalankan karir yang diminati, individu dapat merasa nyaman dan tidak merasakan beban atau paksaan, sehingga seseorang dapat bertahan lama dalam menjalankan pekerjaan tersebut. Sehingga sangat penting untuk seseorang dalam pencarian karir.

Menurut Ginzerg (Putri, 2012) individu akan melalui 3 fase/tahap dalam perkembangan karir, yaitu *fantasy*, *tentative*, dan *realistic*. Pada fase *realistic* yang terjadi di usia 18-24 tahun, individu mulai mencari, mengevaluasi karir yang ada, dan menentukan bidang karir yang ingin dituju. Pada fase ini, terjadi pada individu yang berada pada masa perkuliahan maupun awal bekerja. Pemikiran yang dimiliki akan lebih terfokus pada bidang pekerjaan yang lebih nyata. Individu mulai terstruktur dalam memilih jenis pekerjaan atau memilih perguruan tinggi yang sesuai dengan keinginan mereka.

Kerajinan tangan adalah suatu karya yang dibuat menggunakan tangan (gischa, 2019). kerajinantangan bahan lunak adalah produk kerajinan dengan menggunakan material yang bersifat lunak, seperti *clay*, bubur tisu, getah (Kemendikbud, 2014). *Clay* atau tanah liat dalam terjemahan bahasa Inggris. Tanah liat termasuk jenis bahan lunak alami, namun tanah liat sering dianggap lebih kotor dengan harga yang terbilang cukup tinggi (Prabawa, 2016). Sehingga alternatif lain selain tanah liat terdapat *air dry clay*, *clay* tepung, *polymer clay*. Jenis *clay* tersebut dapat dibentuk dengan mudah dan proses pengeringan yang hanya cukup dikeringkan atau diangin-anginkan. Terdapat

beragam agenda kegiatan pembelajaran mengenai *clay*. Individu yang ingin mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut, beberapa mengalami kesulitan dikarenakan waktu untuk hadir dalam kegiatan tidak ada. Sehingga alternatif lainnya terdapat pada diri sendiri (belajar sendiri).

Maka dari itu, solusi yang ditawarkan adalah merancang produk *starter kit* untuk peluang bisnis kerajinan tangan *clay* yang ditujukan untuk pemula dengan penjelasan yang mudah dipahami, kenyamanan dalam berkarya, dan praktis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang produk berupa *starter kit* yang sesuai dengan kebutuhan pemula dalam memperkenalkan kerajinan tangan *clay*.

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai penambah sumber pengetahuan baru mengenai produk *starter kit* yang dirancang untuk pemula dalam kerajinan tangan *clay*. Selain itu, penelitian ini diharapkan untuk konsumen dalam mendapatkan alternatif baru melalui produk *starter kit* yang inovatif. Dan manfaat untuk peneliti (Desainer) adalah sebagai penambah wawasan serta menginspirasi peneliti untuk berpikir kreatif dan inovatif melalui rancangan *starter kit* untuk pengrajin tangan *clay*.

### Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang berupa *in depth interview* (IDI), observasi, studi aktivitas, studi *clay* tepung, studi material, dan studi produk eksisting. Untuk metode kuantitatif berupa kuesioner. *In Depth Interview* (IDI) dilakukan kepadaseorang yang menjadikan hobi/ pekerjaan utama dalam bidang kerajinan tangan *clay*. Observasidilakukan pada kegiatan pengrajin tangan *clay* dan melalui video *Youtube* yang membahas tentang kerajinan tangan *clay*. Studi aktivitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui kegiatan dari pembuatan kerajinan *clay*. Studi *clay* tepung bertujuan untuk mendapatkan data mengenai pembuatan, pengolahan, pembentukan, pewarnaan, hingga tahap *finishing* dari adonan *clay* tepung. Studi material bertujuan untuk mendapatkan material terbaik untuk perancangan produk *clay kit*. Studi produk eksisting bertujuan untuk mendapatkan bentuk kemasan-kemasanyang unik, cocok, dan mudah diterima oleh masyarakat berusia 18-24 tahun. Kuesioner dilakukan terhadap individu yang mencakup usia 18-24 tahun.

### Hasil

#### *In Depth Interview* (IDI)



Gambar 1. Narasumber Balqis Aqila

Dari hasil pencarian data melalui interview (IDI) yang dilakukan terhadap narasumber Balqis Aqila berusia 21 tahun, didapatkan bahwa terdapat alat-alat yang mendukung kerajinan tangan, antara lain penggiling pasta, alas akrilik, pemanggang, kertas amplas, mangkuk, bor tangan, dan *soft pastel*. Dan waktu pengerjaan yang memakan 6-8 jam normalnya. Teknik yang dilakukan dalam membuat kerajinan tangan *clay* adalah teknik pilin, teknik cetak dan teknik pijit.

### Kuesioner

Kuesioner dibagikan kepada responden berusia 18-24 tahun untuk mendapatkan data mengenai ketertarikan inividu terhadap kerajinan tangan *clay*. Dari hasil kuesioner didapatkan bahwa tingkat ketertarikan responden terhadap kerajinan tangan *clay* sebagai peluang usaha cukup tinggi. Namun banyak responden yang belum memiliki pengalaman maupun ilmu mengenai kerajinan *clay* dan mau untuk mempelajarinya. Mayoritas responden menanggapi dengan baik untuk produk yang dapat membantu dalam mempelajari kerajinan tangan *clay*.

### Observasi

Observasi dilakukan terhadap beberapa pengrajin *clay* yang terkenal melalui *Youtube* untuk mendapatkan data mengenai alat kebutuhan dalam membuat kerajinan tangan *clay* dan takaran adonan *clay* yang ada pada pasaran. Dari hasil observasi, didapatkan bahwa alat yang sering digunakan dalam membuat kerajinan tangan *clay* terdiri dari alas yang tidak berpori, seperti alas akrilik atau alas keramik, penggilas adonan, pemotong adonan seperti *blade*. Selain itu, didapati alat-alat membentuk utama yang mendukung kerajinan tangan *clay*, antara lain *Ball tools*, *Pin tools*, *Dresden tools*, *Bone tools*, *Blade*, *Serrated* dan *Tapered Cone*. Dan takaran adonan *clay* pada pasar memiliki berat 55-57 gram dan dimensi (pxlxt) 5cm x 6cm x 2cm.

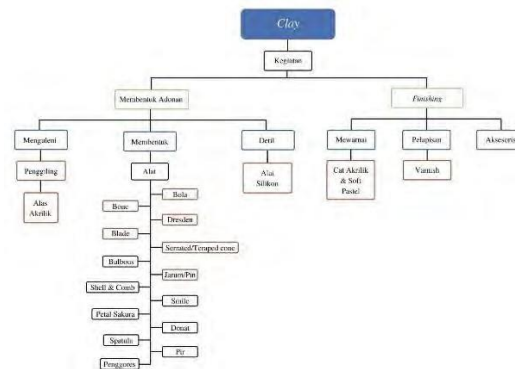
### Studi Aktivitas

Studi aktivitas dilakukan untuk mendapatkan kegiatan dari pembuatan kerajinan tangan *clay* dengan penjelasan dari alat yang digunakan untuk berkarya. Dari hasil studi, diketahui bahwa alat utama yang cocok untuk pemula gunakan berupa *Ball tools*, *Pin tools*, *Dresden tools*, *Bone tools*, *Blade*, *Serrated* dan *Tapered Cone*. Berikut kegunaan dari masing-masing alat, antara lain:

- *Ball tools*: berguna untuk memberikan efek detil pada permukaan adonan *clay*, digunakan untuk menipiskan pinggiran adonan dan dapat membuat *frills* pada adonan sehingga memiliki efek bergelembung.
- *Pin tools*: digunakan untuk membuat garis, melubangi, dan membuat motif titik berderet. Selain itu dapat juga membuat motif seperti jahitan.
- *Dresden tools*: Digunakan untuk membuat motif kelopak maupun bentuk daun pada permukaan adonan. Ujung yang meruncing dapat digunakan untuk membuat garis cekungan. Selain itu, ujung alat ini dapat juga digunakan untuk mencampur warna sehingga memiliki efek gradiasi.
- *Bone tools*: Digunakan untuk membuat cekungan, motif titik-titik, garis cekungan, dan detil yang membutuhkan bentuk melengkung seperti mata, mulut, kelopak bunga, dan lain-lain
- *Blade*: Digunakan untuk memotong dan membelah adonan. Dapat digunakan untuk membuat garis dan permukaan pisau dapat digunakan untuk merapikan bagian samping adonan.
- *Serrated* dan *Tapered Cone*: Digunakan untuk melubangi adonan dengan bentuk bintang dan bentuk lingkaran. Ujung yang meruncing dapat digunakan sebagai pembuatan motif titik dan bintang.

### Studi Clay Tepung

Dari hasil percobaan terhadap *clay* tepung, didapatkan bahwa adonan *clay* tepung terbuat dari tepung tapioka, tepung beras, dan tepung maizena dengan perbandingan 1:1:1 dan ditambahkan lem putih dengan perbandingan total tepung 1:1, serta beberapa tetes minyak untuk adonan tidak lengket. Adonan *clay* yang baik memiliki permukaan yang halus, mudah diuleni dan elastis. Untuk pewarnaan pada adonan, dapat dilakukan dengan memberikan pewarna makanan. Selain itu pewarnaan juga dapat dilakukan setelah *clay* mengeras menggunakan cat *acrylic* dan *softpastel*. Untuk menjaga adonan *clay* agar tidak cepat mengering, maka perlu penyimpanan pada wadah yang kedap udara dan adonan dilapisi dengan plastik. Keringnya adonan tergantung pada ukuran dari adonan, semakin kecil adonan maka semakin cepat mengering, begitu pula sebaliknya. Semakin besar adonan, maka semakin lama proses pengeringan.



Gambar 2. Diagram Keterkaitan Produk

Dari hasil studi, dibuatlah diagram keterkaitan produk untuk mendapatkan tata letak dari perancangan produk. Dilihat dari diagram, bahwa kegiatan kerajinan tangan *clay* terbagi menjadi 2, yaitu

### Studi Material

Pembahasan studi material terdiri dari material kemasan, material alat clay dan material alas clay. Dalam pemilihan material kemasan harus memperhatikan tingkat kedap udara yang baik. Material kemasan yang baik adalah material *corrugated*. Selanjutnya terdapat material alat *clay* yang memperhatikan reaksi adonan *clay* tepung dengan material alat. Dari material plastik dan material besi, terjadinya reaksi yang baik antara adonan dengan material alat adalah material plastik. Adonan *clay* tepung tidak melekat pada material plastik, sehingga sangat mudah untuk membersihkan alat. Selain pengamatan pada material alat *clay*, dilanjutkan dengan pengamatan pada material alas *clay*. aspek utama yang dibahas dalam material alas *clay* adalah permukaan yang rata, datar, dan tidak berpori. Selain itu, terdapat aspek kekuatan dari material. Jenis material yang mencakup kedua aspek utama dalam material alas *clay* adalah material akrilik.

### Studi Produk Eksisting

Studi produk eksisting dilakukan terhadap produk *clay kit* dan produk kemasan yang ada di pasar. Dari hasil studi, didapatkan komponen *clay starter kit* yang dibutuhkan, yaitu adonan *clay*, alat membentuk, penggiling, aksesoris kerajinan tangan *clay*, pastel warna untuk warna gradasi, cat warna, kuas, alas bekerja, dan kotak penyimpanan. Terdapat beberapa tambahan untuk mendukung kerajinan tangan *clay* seperti varnish, pengatur ketebalan adonan, lem perekat, dan alat cetak. Dalam penggunaan adonan *clay* dengan jenis *air dry clay*, diperlukan penyimpanan dengan plastik yang rapat dan tambahan plastik untuk sisa adonan sebagai tambahan. Serta bentuk kemasan dengan kerangka yang sederhana dengan fungsi sebagai penyimpan dari alat kerajinan tangan *clay*, sehingga memudahkan individu dalam belajar.

### Diskusi

Perancangan produk *clay kit* ditujukan kepada pengguna yang berusia 18-24 tahun, dengan jenis kelamin pria dan wanita yang terletak di kota besar di Indonesia. Pengguna berada di kelas sosial menengah, berprofesi sebagai mahasiswa, penggemar kerajinan tangan *clay*, *freelancer*. Psikografis dari aspek pengguna produk adalah pengguna dengan minat kerajinan tangan *clay*, dengan keinginan berbisnis dalam bidang *clay* dan tingkat konsumtif tinggi dan keinginan belajar yang tinggi.

Saat ini kerajinan tangan *clay* semakin berkembang tiap waktunya. Hasil karya yang dibuat telah semakin luas di beberapa bidang, antara lain perhiasan, miniatur, hiasan produk interior, dan lain-lain. Dengan luasnya bidang karya tersebut, membuka peluang bagi pengguna dalam berbisnis kerajinan tangan *clay*.

Produk *clay starter kit* dirancang dengan memperhatikan aspek ergonomi. Dimana produk mengutamakan ergonomi kegunaan (*Utility*), yang diharapkan produk dapat membantu seseorang dalam mempelajari kerajinan tangan *clay* dari dasar. Didalam produk terdapat alat yang dapat mendukung proses pembelajaran kerajinan tangan, dengan buku panduan yang menjelaskan kegunaan dari alat. Produk juga memperhatikan ergonomi visual, yang memiliki peluang untuk menarik daya minat dari pengguna. Selain itu, ergonomi kenyamanan juga diperhatikan dalam aspek

tata letak, sehingga pengguna mudah dalam bekerja dan merapikan kembali.

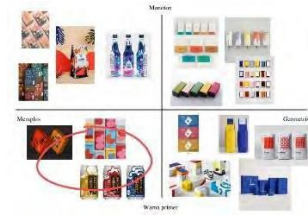
Dalam penilaian visual produk, perlu memperhatikan aspek rupa. Gaya desain utama yang digunakan dalam perancangan produk *clay starter kit* adalah gaya desain Memphis yang berasal dari tahun 1981-1987 di Italia. Gaya desain ini memiliki ciri khas dengan bentuk geometri yang disusun secara abstrak dan asimetrik, dan penggunaan warna mencolok. (Sharon & Gumulya, 2020). Penggunaan warna mencolok pada perancangan produk *clay starter kit* adalah warna primer (merah, biru dan kuning). Memphis yang diaplikasikan pada produk memiliki makna bagi pemula pengrajin *clay* untuk tidak takut dalam berkreasi bagaimanapun hasil akhirnya. Kebebasan berkreasi ada pada diri sendiri, dan hasil suatu karya tidak ada yang buruk. Berikut merupakan citra desain yang dibuat sebagai acuan dari perancangan desain *clay starter kit*, yang terdiri dari *moodboard*, *image board*, *image chart*.



Gambar 3. Moodboard



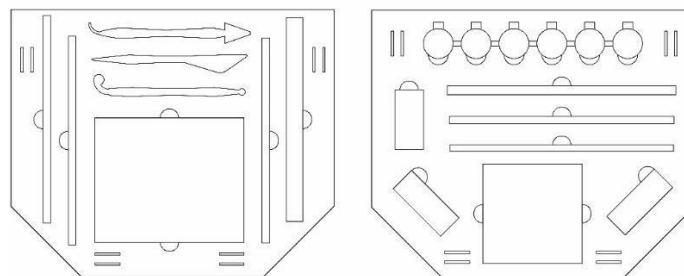
Gambar 4. Image Board



Gambar 5. Image Chart

Dari hasil citra desain, dapat terlihat bahwa produk yang dirancang memiliki kemasan visual dengan gaya desain Memphis, desain geometri pada bentuk dan tampilan visual. Dan juga menggunakan warna primer.

Tata letak peralatan kerajinan tangan *clay* berdasarkan waktu kegiatan pada diagram keterkaitan produk, terbagi menjadi 2, yaitu proses membentuk dan proses *finishing*. Pada proses membentuk, alat-alat *clay* terdiri dari adonan *clay*, penggilas/*roller*, silikon, dan alat membentuk. Sedangkan proses *finishing*, alat-alat terdiri dari cat *acrylic*, kuas, *softpastel*, *varnish*, dan aksesoris *clay*. Berikut merupakan tata letak dari alat dan bahan pada *clay starter kit*.



Gambar 6. Tata Letak Peralatan Clay

Kata kunci dalam perancangan produk *clay starter kit* ini berupa "*portable clay starter kit* untuk pemula dalam membuat kerajinan tangan *clay*". Makna dari kata kunci tersebut adalah produk kerajinan tangan berupa *starter kit*, yang ditujukan untuk pemula yang memiliki keinginan untuk mempelajari kerajinan tangan *clay*. Produk *clay starter kit* dilengkapi dengan alat-alat yang mendukung dalam pembuatan kerajinan tangan *clay* dan buku panduan penjelasan mengenai peralatan. Diharapkan pengguna dapat belajar hingga menghasilkan suatu kerajinan tangan *clay*. Berikut merupakan deskripsi dari produk *clay starter kit*.

1. Nama Produk : *Clay starter kit* untuk kemudahan pemula dalam belajar kerajinan tangan *clay*
2. Sebutan produk : Krafen
3. Kelas kategori : Personal, Edukasi, Kerajinan Tangan
4. Fungsi produk : Sebagai ketersediaan alat bantu dalam mempelajari dan berkreasi kerajinan tangan *clay* untuk pemula.
5. Tujuan produk : Untuk memudahkan dalam mempelajari kerajinan tangan *clay* dengan praktis dan menyenangkan.
6. Sasaran : Tercapainya perancangan produk *clay starter kit* yang dapat membantu

pemula dalam mempelajari kerajinan tangan *clay* dan dapat meningkatkan kreativitas bagi pemula

Selain deskripsi produk, dalam perancangan terdapat spesifikasi produk. Berikut spesifikasi produk *clay starter kit* beserta ukuran dan detailnya:

1. Ukuran *hardbox* (pxlxt) adalah 28cm x 29cm x 5,5cm.
2. Terdapat ruang penyimpanan adonan *clay* untuk kapasitas 6 buah dengan masing adonan *clay* berukuran 6cm x 5cm x 2cm. Besar ruang penyimpanan adalah 15cm x 18cm x 2cm.
3. Terdapat 5 alat membentuk dengan ruang penyimpanan yang membentuk stilasi dari alat tersebut. Keseluruhan alat memiliki ukuran (pxlxt) 13,5cm x 2cm x 0,8cm.
4. Terdapat ruang penyimpanan untuk alat penggilas dengan ukuran (dxt) 1,5cm x 16,5cm.
5. Terdapat 3 ruang penyimpanan alat silikon dengan ukuran (dxt) 16,5cm x 0,5cm.
6. Terdapat buku petunjuk mengenai dasar pembuatan kerajinan tangan *clay* yang berukuran (pxl)
7. Terdapat 6 ruang penyimpanan untuk cat akrilik dengan ukuran (dxt) masing-masing cat adalah 2cm x 2cm
8. Terdapat 2 ruang penyimpanan kuas untuk cat *acrylic* dan *softpastel* dengan ukuran (dxt) .
9. Terdapat 1 ruang penyimpanan untuk *softpastel* yang berukuran (pxlxt) 8cm x 8cm x 1cm .
10. Terdapat 1 ruang penyimpanan untuk *varnish* yang berukuran (dxt) 2,4cm x 5cm.
11. Terdapat 2 ruang penyimpanan untuk aksesoris tambahan yang dikemas dalam botol kecil berukuran (dxt) 2,2cm x 5,4cm.
12. Terdapat 1 alas kerja yang terbuat dari akrilik dengan ukuran 21cm x 21cm (pxl)

Rencana pembelajaran merupakan target dari pengguna dalam menggunakan produk Kraf-en. Ketika mempelajari kerajinan tangan *clay*, pengguna diberikan target sehingga langkah belajar pengguna tidak terlepas dari tujuan produk. Berikut merupakan rencana pembelajaran dari produk Kraf-en.

**Tabel 1**  
*Rencana Pembelajaran*

No.	Pembelajaran	Target	Keterangan
1.	Pembelajaran 1	Pemahaman dalam kerajinan tangan <i>clay</i> tepung dan pembuatan adonan <i>clay</i> tepung	Pengguna memahami definisi dari kerajinan tangan <i>clay</i> beserta contoh dan memahami pembuatan adonan <i>clay</i> tepung yang benar yang dijelaskan pada buku panduan.
2.	Pembelajaran 2	Pemahaman mengenai alat yang digunakan dalam kerajinan tangan <i>clay</i> tepung	Pengguna memahami masing-masing alat dan kegunaannya dalam pembuatan kerajinan tangan <i>clay</i> dari tahap awal pembentukan hingga <i>finishing</i> yang dijelaskan pada buku panduan.
3.	Pembelajaran 3	Pemahaman dalam membuat kerajinan tangan <i>clay</i> menggunakan alat yang tersedia.	Pengguna berhasil membuat hasil karya bebas menggunakan alat yang tersedia pada produk Kraf-en.
4.	Pembelajaran 4	Pemahaman dalam tahap <i>finishing</i> pembuatan kerajinan tangan <i>clay</i> .	Pengguna berhasil membuat karya yang telah mengeras, diberi warna dan melakukan tahap akhir yaitu pemberian <i>varnish</i> .

### Desain Akhir

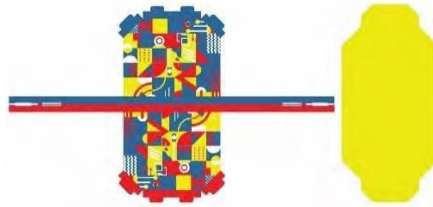
Melalui proses pemilihan alternatif desain yang dilakukan dengan kuesioner dan interview kepada responden berusia 18-24 tahun, didapatkan final desain dengan bentuk geometri, dengan visual motif Memphis berwarna primer. Berikut merupakan final desain dari produk *claystarter kit*.



Gambar 7. Final Desain Kemasan



Gambar 8. Desain Grafis



Gambar 9. Kerangka Kemasan

Sistem kemasan produk berupa buka-tutup seperti buku. Bentuknya yang menggunakan desain geometri dan terlihat seperti tas memudahkan pengguna dalam membawa. Penyimpanan alat dengan penempatan ruang masing-masing alat, memberikan kemudahan dalam mengambil dan merapikan barang. Penguncian kemasan terdiri dari 6, sehingga produk tidak akan mudah terbuka. Kunci kemasan terletak pada bagian atas produk.



Gambar 10. Tampak Depan



Gambar 11. Tampak Samping



Gambar 12. Tampak Atas



Gambar 13. Produk Terbuka



Gambar 14. Separuh Terbuka 1



Gambar 15. Separuh Terbuka 2

Nama produk Kraf-en diambil dari kata "Craft" yang berasal dari bahasa Inggris yang diubah menjadi kraf yang memiliki arti kerajinan dan imbauan "en" yang sering digunakan oleh masyarakat Jawa untuk memberi tau seseorang dalam melakukan sesuatu. Penggabungan kedua kata tersebut memiliki makna sebagai berkreasilah, yang mengajak seseorang untuk berkreasi dan kreatif. Jenis font yang digunakan dalam perancangan logo berupa Lemon Milk.

## LEMON MILK

(ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ-1234567890.,?!)



**KRAF-EN**

Gambar 16. Logo

Untuk mendapatkan harga jual produk, maka diperlukan perhitungan rancangan anggaran biaya(RAB). Dari perhitungan RAB, *variable cost*, *fixed cost* didapatkan harga pokok penjualan (HPP) sebesar Rp502.280,00. Untuk menutupi biaya produksi, maka diambil keuntungan sebesar 15% dari harga produk Krafen dan sebesar 10% untuk pembayaran pajak. Sehingga total dari harga jual produk Krafen adalah sebesar Rp635.000,00. Pengambilan keuntungan 15% dikarenakan target yang dituju merupakan kelas menengah.

Media promosi dalam penjualan produk Kraf-en dilakukan melalui media *Instagram*. Menggunakan *Instagram* akan memudahkan penjualan untuk mencapai target lebih cepat. Hal tersebut terjadi dikarenakan, pengguna saat ini lebih banyak berinteraksi dengan media sosial *Instagram*. Sehingga kemungkinan pengguna untuk melihat iklan produk Krafen lebih tinggi dibandingkan penjualan *offline*.



Gambar 17. Media Instagram



Gambar 18. Media X-banner



Gambar 19. Media Pamflet



Gambar 20. Kartu Nama

Selain media Instagram, produk Kraf-en juga dipasarkan dengan membuka stan pada kegiatan yang bertemakan pendidikan, kewirausahaan dan seni. Stan akan dihiasi dengan *X-banner* dan terdapat pembagian pamflet untuk pengunjung. Pada stan juga disediakan kartu nama untuk memperkenalkan *brand*.

*Market testing* dilakukan terhadap 2 narasumber berusia 18 dan 21 tahun. Dilakukannya *market testing* berguna untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari produk. Dari hasil wawancara, didapatkan bahwa produk telah dikemas dengan baik. Produk ringan dan mudah untuk dibawa. Penguncian dari produk sudah kuat, sehingga tidak takut akan produk terbuka ketika dibawa. Desain visual dapat diterima oleh responden. Kekurangan dari produk adalah biaya yang cukup tinggi.

### Kesimpulan

Dari kesimpulan terhadap pembuat produk Krafen (*clay starter kit*), didapatkan bahwa produk memiliki alat yang mendukung untuk pemula dalam mempelajari kerajinan tangan *clay* dari dasar dengan buku petunjuk yang tersedia. Pengguna dapat berkarya dari awal menguleni adonan



hingga tahap akhir *finishing* kerajinan dengan peralatan yang tersedia pada produk Krafen. Pengguna dari *product testing* merasa bahwa dengan menggunakan produk Krafen, hasil karya yang dibuat dapat dijadikan pertimbangan untuk dijual sebagai tambahan penghasilan. Untuk bentuk dan alat dari produk Krafen sudah sangat baik. Buku petunjuk, memiliki tampilan visual dan penjelasan baik dan mudah dipahami.

#### **Pustaka Acuan**

- Andina, Y. (2019, September 5). *Belajar Membuat Kerajinan Clay Beserta Alat-Alatnya*. Retrieved from Kreativv: <https://kreativv.com/hobi-dan-kriya/kerajinan-clay/>
- Briyansari, R. W. (2012). *Pembelajaran Keterampilan Kerajinan Tangan Berbasis Kurikulum Bimbingan Program B Bagi Anak Tunagrahita Di Bbrsbg Kartini Temanggung Jawa Tengah* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- CambridgeDictionary. (t.thn.). *Starter kit*. Dipetik Mei 25, 2021, dari Cambridge Dictionary: <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/starter-kit>
- Decuellar, S., Ardianto, D. T., & Erandaru. (2016). Perancangan Desain Kemasan Starter Kit Terarium Bagi Pemula. *Jurnal DKV Adiwarna, Universitas Kristen Petra Vol. 1 No. 8*, 1-9.
- Gischa, S. (2019, Desember 11). *Seni Kriya sebagai Kerajinan Tangan*. Retrieved from Kompas.com: <https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/11/141603969/seni-kriya-sebagai-kerajinan-tangan?page=all>
- Gohanani. (n.d.). *Ingin Membuat Clay? Pelajari Dulu 11 Jenis Clay Beserta Fungsinya*. Retrieved Mei 29, 2021, from Gohanani.com: <https://gohanani.com/a/jenis-clay/>
- Heni, Heni (2013) *MEMPERKENALKAN CLAY TEPUNG SEBAGAI SENI KERAJINAN ALTERNATIF UNTUK MENINGKATKAN KREATIFITAS REMAJA MELALUI MEDIA KOMUNIKASI VISUAL*. Documentation. Fakultas Seni Rupa Dan Desain. Institut Seni Indonesia Denpasar; Denpasar.
- Ibnuismail. (2020, Desember 22). *Pengertian Kemasan Produk: Jenis, Tujuan, dan Manfaatnya untuk Bisnis*. Retrieved from Accurate: <https://accurate.id/marketing-manajemen/pengertian-kemasan-produk>
- Irawan, B., & Tamara, P. (2013). *DASAR-DASAR DESAIN*. In B. Irawan, & P. Tamara, *DASAR-DASAR DESAIN* (p. 3). Jakarta: Griya Kreasi.
- Jurnal.id. (2017). *5 Peluang Bisnis yang Cocok untuk Usia 20-an*. Retrieved from Jurnal Entrepreneur: <https://www.jurnal.id/id/blog/2017-5-peluang-bisnis-yang-cocok-untuk-usia-20-an/>
- Kemendikbud. (2014). *Prakarya untuk SMP/MTs Kelas VIII Semester 1 Kurikulum 2013*. Kemendikbud.
- Kompas.com. (2020, November 6). *Teknik Pembuatan Gerabah*. Retrieved from KOMPAS.com: <https://www.kompas.com/skola/read/2020/11/06/154500969/teknik-pembuatan-gerabah?page=all>
- Lestari, A. H. (2016, Oktober 28). *Cerahnya Berbisnis Aksesori Clay Tepung Raup hingga Rp30 Juta/Bulan*. Retrieved from medcom.id : <https://www.medcom.id/ekonomi/mikro/akWwE9qk-cerahnya-berbisnis-aksesori-clay-tepung-raup-hingga-rp30-juta-bulan>
- Mahzuni, D., Z. M. M., & Septiani, A. (2017). *PENGEMBANGAN KERAJINAN TANGAN BERBASIS KEARIFAN BUDAYA DI PAKENJENG KABUPATEN GARUT*. *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat Vol. 6 No. 2*, 101-105.
- Palgunadi, B. (2008). *Disain Produk 3 : Mengenal Aspek Disain*. Bandung: Penerbit ITB.
- Putri, S. A. (2012). *Karir Dan Pekerjaan Di Masa Dewasa Awal Dan Dewasa Madya*. *Majalah Ilmiah INFORMATIKA Vol. 3 No. 3*, 193-212.
- Prabawa, Y. N. (2016). *PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBUAT CLAY MENGGUNAKAN BAHAN TEPUNG BAGI SISWA TUNARUNGU KELAS II B SLB NEGERI 2 BANTUL*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Rahayu, E. (2016, April 26). *Kerajinan bahan lunak dan wirausaha pdf*. Retrieved from slideshare: <https://www.slideshare.net/EndangRahayu3/kerajinan-bahan-lunak-dan-wirausaha-pdf>
- Seputarpengertian.co.id. (2021). *Ergonomi: Pengertian, Tujuan, Manfaat, Prinsip dan Ruang Lingkupnya*. Retrieved from Seputar Pengetahuan: <https://www.seputarpengertian.co.id/2021/02/ergonomi.html>

- Sharon, C. G., & Gumulya, D. (2020). PERANCANGAN LAMPU LANTAI DENGAN INSPIRASI GAYA DESAIN MEMPHIS DI ERA TAHUN 1981 DENGAN METODE MORPHOLOGICAL CHART. *JURNAL DA MODA*, 30-40.
- Tarwaka, Bakri, S. H., & Sudiajeng, L. (2004). *Ergonomi untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Produktivitas*. Surakarta: UNIBA PRESS.
- Vidya. (2019, Juli 4). *Kerajinan Bahan Keras*. Retrieved from KUPDF: [https://kupdf.net/download/kerajinan-bahan-keras\\_5d1d72d6e2b6f5405c54c7bc\\_pdf](https://kupdf.net/download/kerajinan-bahan-keras_5d1d72d6e2b6f5405c54c7bc_pdf)